Presentasi TK KASDD - model.unfit()

KASDD Genap 2024/2025

Anggota Kelompok

- Fikri Budianto (2206025306)
- Khansa Mahira (2206819413)
- Dian Fathur Rahman (2206082096)
- Gilang Fajar Pratama (2206082631)

Outline

- Deskripsi Dataset
- Exploratory Data Analysis
- Preprocessing
- Modelling

Deskripsi Dataset

Deskripsi Dataset

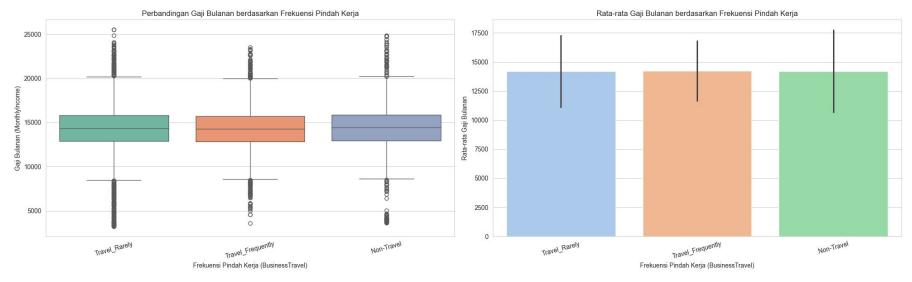
- Dataset ini berisi informasi mengenai karyawan suatu perusahaan mencakup data demografi karakteristik pekerjaan kepuasan kerja pengalaman kerja dan faktor lain yang berhubungan dengan retensi dan kesejahteraan karyawan. Dataset ini dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja serta kinerja karyawan.
- Dataset terdiri dari 9078 baris dan 30 kolom
- Dataset bersifat imbalanced (Attrition No: 7303, Attrition Yes: 1775)

Deskripsi Dataset

- Kolom kategorikal: 'ID', 'BusinessTravel', 'Department', 'Education', 'EducationField', 'EnvironmentSatisfaction', 'Gender', 'JobInvolvement', 'JobRole', 'JobSatisfaction', 'MaritalStatus', 'OverTime', 'PerformanceRating', 'RelationshipSatisfaction', 'WorkLifeBalance', 'Attrition'
- Kolom numerikal: 'Age', 'DistanceFromHome', 'JobLevel', 'NumCompaniesWorked', 'PercentSalaryHike', 'StandardHours', 'StockOptionLevel', 'TotalWorkingYears', 'TrainingTimesLastYear', 'YearsAtCompany', 'YearsInCurrentRole', 'YearsSinceLastPromotion', 'YearsWithCurrManager', 'MonthlyIncome'

Exploratory Data Analysis

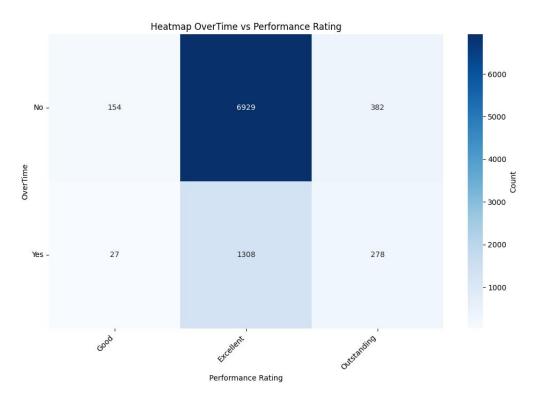
Apakah karyawan yang tidak sering pindah kerja mendapatkan gaji lebih tinggi dibandingkan dengan sering berpindah-pindah kerja?



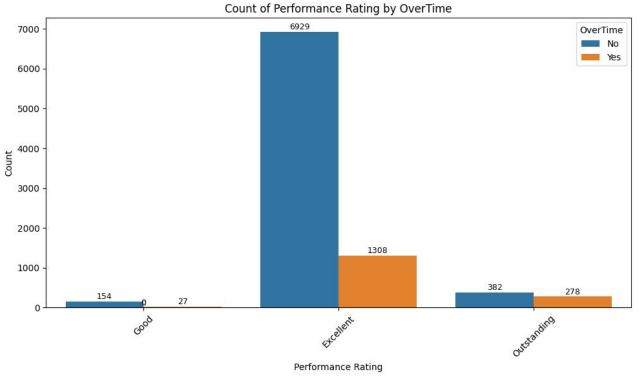
Karyawan dengan kategori Travel_Rarely cenderung memiliki gaji lebih tinggi secara median dibandingkan dengan kategori Travel_Frequently.

Dapat disimpulkan karyawan yang tidak sering pindah kerja (Travel_Rarely atau Non-Travel) cenderung memiliki gaji bulanan yang lebih tinggi dibandingkan yang sering berpindah-pindah kerja (Travel_Frequently).

Apakah karyawan yang bekerja secara overtime memiliki performance yang baik?



Berdasarkan heatmap, terdapat pola bahwa pekerja yang tidak overtime cenderung memiliki performa yang baik saat bekerja. Apakah karyawan yang bekerja secara overtime memiliki performance yang baik?



 Membentuk dua dataset yaitu high_income_df dan other_income_df dengan menggunakan Q3 sebagai batasan untuk membentuk sub dataset

```
Q3_monthly_income = df_eda['MonthlyIncome'].quantile(0.75)
print(f"Kuartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: {Q3_monthly_income}\n")

Kuartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.557499999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.5574999999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.55749999999999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.55749999999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.557499999999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.55749999999999

| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.557499999999999

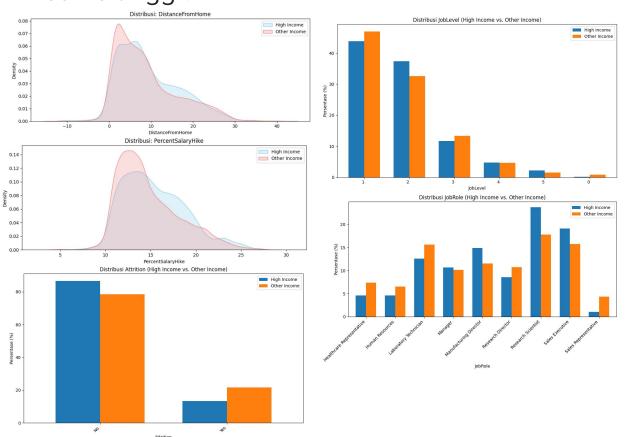
| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.55749999999999

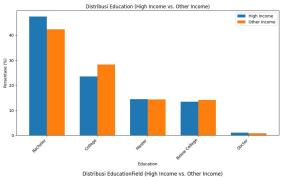
| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.5574999999999

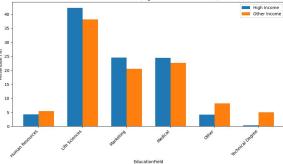
| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.557499999999

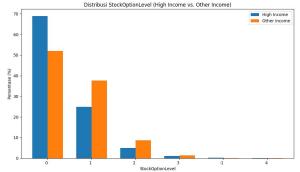
| Wartil Ketiga (Q3) untuk MonthlyIncome: 15786.557499999999

| Wartil Ketiga (Q3) u
```

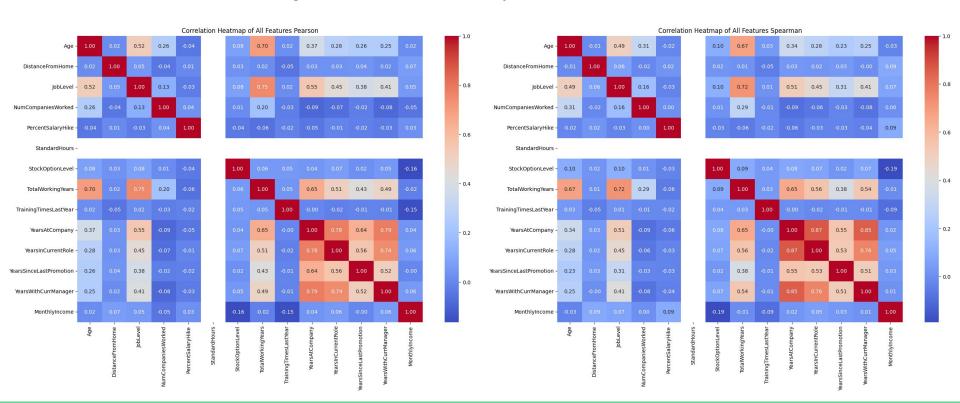








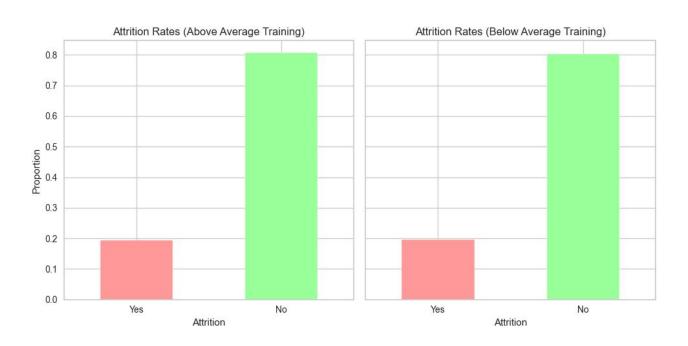
Korelasi dilakukan dengan data train sebenarnya



Karyawan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung memiliki karakteristik sebagai berikut.

- JobLevel yang tinggi (2, 4, 5)
- Pendidikan tinggi (Bachelor, Master, atau Doctor)
- Persentase kenaikan gaji (PercentSalaryHike) yang lebih tinggi
- Bidang studi (EducationField) umumnya Life Sciences, Marketing, atau Medical
- Umumnya bekerja di departemen Research & Development (R&D) atau Sales
- Cenderung tidak ingin meninggalkan perusahaan (Attrition 'No' tinggi)
- Jarak tempuh dari rumah ke kantor yang lebih jauh
- Opsi saham rendah (StockOptionLevel 0)
- Kepuasan lingkungan kerja (EnvironmentSatisfaction) cenderung tinggi atau sangat tinggi, walaupun WorkLifeBalance dominan pada kategori Good

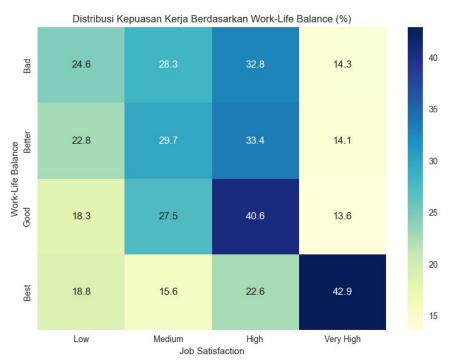
Apakah karyawan yang memiliki jumlah pelatihan di atas rata-rata cenderung memiliki tingkat pengunduran diri yang lebih tinggi?



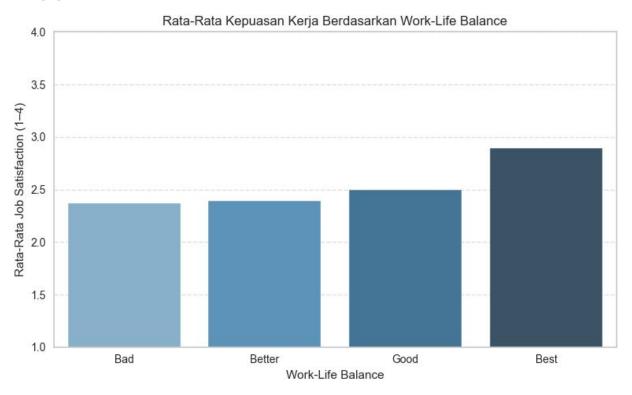
Apakah karyawan yang memiliki jumlah pelatihan di atas rata-rata cenderung memiliki tingkat pengunduran diri yang lebih tinggi?

Karyawan dengan jumlah pelatihan di atas rata-rata yang mengundurkan diri proporsinya tidak jauh berbeda dibandingkan karyawan dengan jumlah pelatihan di bawa rata-rata yang mengundurkan diri. Hal ini menunjukkan bahwa dugaan karyawan dengan tingkat pelatihan lebih tinggi memiliki tingkat pengunduran diri yang lebih tinggi tidak benar.

Apakah Work-Life Balance yang baik berkorelasi dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi?



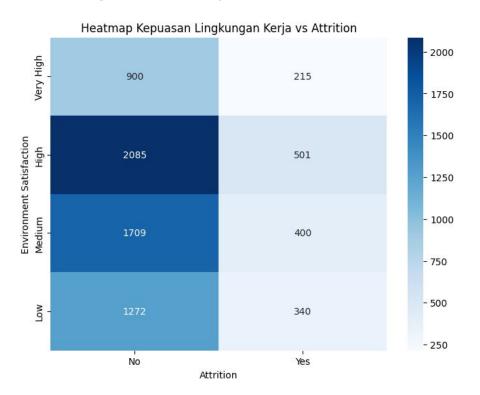
Apakah Work-Life Balance yang baik berkorelasi dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi?



Apakah Work-Life Balance yang baik berkorelasi dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi?

Berdasarkan heatmap, terlihat bahwa semakin tinggi work-life balance seseorang maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan kerjanya. Selain itu, berdasarkan bar plot, semakin tinggi work-life balance maka nilai rata-rata kepuasan kerjanya juga meningkat. Kedua visualisasi ini menunjukkan bahwa work-life balance yang baik berkorelasi dengan tingkat kepuasan kerja.

Apakah kepuasan terhadap lingkungan kerja berpengaruh terhadap kemungkinan karyawan bertahan (attrition)?



Terdapat pengaruh bahwa semakin tinggi level kepuasan lingkungan kerja, maka karyawan akan tetap bertahan. Akan tetapi, pengaruh ini hanya sampai pada level kepuasan lingkungan kerja "High".

Preprocessing

Preprocessing

Secara umum, langkah-langkah preprocessing yang dilakukan adalah handling missing values, handling duplicate values, handling numerical data dengan scaling, handling categorical data dengan encoding, membuat fitur baru dan feature selection di beberapa anggota kelompok, dan menguji beberapa metode berbeda untuk handle imbalanced data (SMOTE, SVMSMOTE, class_weights, Tomek Link) untuk task klasifikasi.

Missing Values & Duplicates

Values yang missing dihandle dengan menggunakan median untuk data numerik dan modus untuk data kategorikal.

```
# Check for missing values in all columns
   missing values all = df classif.isnull().sum().sort values(ascending=False)
   print(" Missing Values (All Columns):\n")
   print(missing values all)
Missing Values (All Columns):
Education
                            1668
EnvironmentSatisfaction
                            1656
                            1509
Department
RelationshipSatisfaction
                            1295
WorkLifeBalance
                            1141
YearsAtCompany
                            1110
EducationField
                            1101
TotalWorkingYears
                            1046
PercentSalaryHike
                             572
Gender
                             543
YearsWithCurrManager
                             540
YearsSinceLastPromotion
                             532
JobSatisfaction
                             195
JobInvolvement
                              31
JobRole
Marital Status
```

Handling Duplicates

Terdapat juga uji coba handling duplicates setelah melakukan drop ID

Menghilangkan data duplikat menyebabkan performa lebih buruk di klasifikasi (skor public f1 Kaggle 0,75913 turun ke 0,72926) tetapi terdapat peningkatan di regresi (R2 dari 0.76935 ke 0.77438)

Handling numerical data

Scaling yang digunakan masing-masing anggota berbeda untuk menguji mana yang lebih baik. Scaling yang diuji oleh masing-masing anggota adalah Min-Max Scaling, Standard Scaler, dan Log Transformation.

Metode yang paling baik adalah menerapkan transformasi yang berbeda untuk kolom yang berbeda tergantung pada skewness kolom tersebut. Hal ini karena kedua metode ini mengurangi skewness distribusi data menjadi lebih normal. Semua model termasuk tree-based model mengalami peningkatan performa karena handling seperti ini.

Handling numerical data

```
# Apply scaling/normalization based on column-specific methods
def apply scaling(df, numerical cols):
   df_copy = df.copy()
    # Columns for Log1p + StandardScaler
    log then standard cols = [
        'DistanceFromHome', 'NumCompaniesWorked', 'TotalWorkingYears',
        'YearsAtCompany', 'YearsInCurrentRole', 'YearsSinceLastPromotion', 'YearsWithCurrManager'
    df copy = log transform(df copy, [col for col in log then standard cols if col in numerical cols])
    df copy = standard scale(df copy, [col for col in log then standard cols if col in numerical cols])
    # Columns for StandardScaler only
    standard cols = ['Age', 'PercentSalaryHike', 'MonthlyIncome']
   df_copy = standard_scale(df_copy, [col for col in standard cols if col in numerical cols])
    minmax cols = ['TrainingTimesLastYear']
    df copy = minmax scale(df copy, [col for col in minmax cols if col in numerical cols])
    return df copy
```

Handling categorical data

Diterapkan label encoding untuk data ordinal untuk mempertahankan urutan dan one-hot encoding untuk data nominal. Untuk label dilakukan 0/1

encoding.

```
def encode categorical(df, ordinal cols, non ordinal cols, mappings=None):
    Apply label encoding to ordinal columns and one-hot encoding to non-ordinal columns.
    Parameters:
    df (pd.DataFrame): Input DataFrame
    ordinal cols (list): List of ordinal column names
    non ordinal cols (list): List of non-ordinal column names
    mappings (dict): Optional dictionary of column names to ordered value lists
    Returns:
    pd.DataFrame: DataFrame with encoded columns
    dict: Dictionary of all encoders used
    df encoded = df.copy()
    all_encoders = {}
    if ordinal cols:
        df encoded, label encoders = label encode(df encoded, ordinal cols, mappings)
        all_encoders.update(label_encoders)
    # Apply one-hot encoding to non-ordinal columns
    if non ordinal cols:
        df encoded, ohe encoders = one hot encode(df encoded, non ordinal cols)
        all_encoders.update(ohe_encoders)
                                                                                             (i) Do you want to install the recommended 'Rainbow CSV'
    return df encoded, all encoders
                                                                                                extension from mechatroner for
```

Handling categorical data

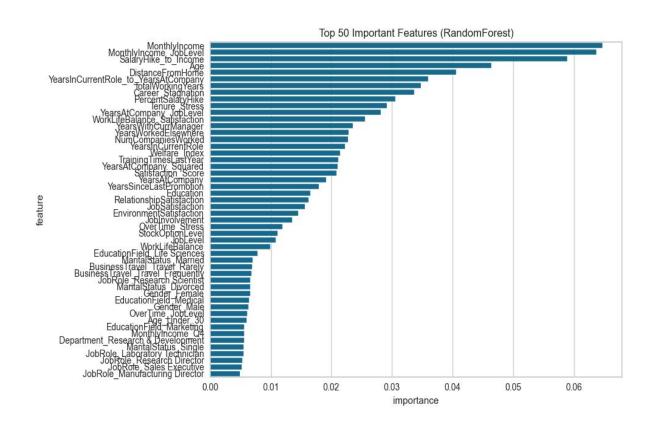
Diterapkan label encoding untuk data ordinal untuk mempertahankan urutan dan one-hot encoding untuk data nominal.

```
[57] # One-Hot Encoding
         # List of categorical nominal columns to encode
         nominal columns = [
              "Department", "EducationField", "Gender", "JobRole", "MaritalStatus"
  [60] # Label Encoding
          # Mapping untuk kolom BusinessTravel
                                                                        # Mapping untuk kolom RelationshipSatisfaction
          BusinessTravel mapping = {
                                                                        RelationshipSatisfaction mapping = {
            'Non-Travel': 1.
                                                                          'Low': 1,
            'Travel Rarely': 2,
                                                                          'Medium': 2.
            'Travel Frequently': 3
                                                                          'High': 3,
                                                                          'Very High': 4
          # Mapping untuk kolom Education
          Education mapping = {
                                                                        # Mapping untuk kolom WorkLifeBalance
            'Below College': 1,
                                                                        WorkLifeBalance mapping = {
            'College': 2,
                                                                          'Bad': 1.
            'Bachelor': 3,
            'Master': 4.
                                                                          'Good': 2.
            'Doctor': 5
                                                                          'Better': 3,
                                                                          'Best': 4
          # Mapping untuk kolom EnvironmentSatisfaction
          EnvironmentSatisfaction mapping = {
                                                                        # Mapping untuk kolom Attrition
            'Low': 1,
                                                                        Attrition mapping = {
            'Medium': 2,
                                                                          'No': 0,
            'High': 3,
                                                                          'Yes': 1
            'Very High': 4
```

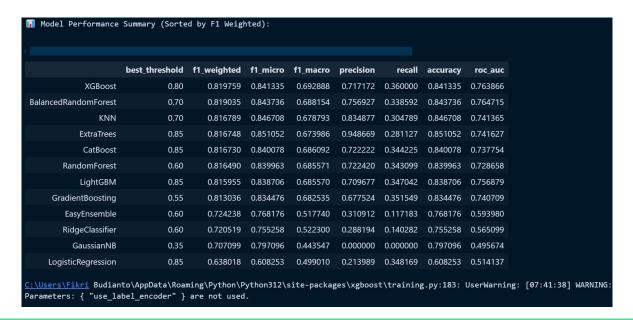
```
# Mapping untuk kolom JobInvolvement
JobInvolvement mapping = {
  'Low': 1.
  'Medium': 2.
  'High': 3,
  'Very High': 4
# Mapping untuk kolom JobSatisfaction
JobSatisfaction mapping = {
  'Low': 1.
  'Medium': 2.
  'High': 3.
  'Very High': 4
# Mapping untuk kolom OverTime
OverTime mapping = {
  'No': 0.
  'Yes': 1
# Mapping untuk kolom PerformanceRating
PerformanceRating mapping = {
  'Good': 1.
  'Excellent': 2.
  'Outstanding': 3
```

Modelling

Dipilih top 35, hal ini karena kalau dipilih semua ternyata terlalu banyak noise yang ditangkap sehingga menyebabkan ada misclassification/class noise dan juga untuk mengurangi resiko overfitting.



Dengan menggunakan RandomizedSearchCV, scale_pos_weight=30 untuk XGBoost, weights = {0: 1, 1: 30} pada model lain, dan StratifiedKFold dengan K=10 diperoleh hasil sebagai berikut:



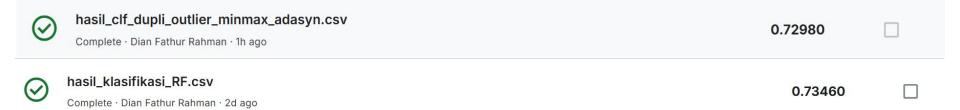
KNN

\odot	knn_clf_smote_handle_outliers.csv Complete · Khansa Mahira · 6h ago	0.72980	
\odot	knn_clf_smote_no_handle_outliers.csv Complete · Khansa Mahira · 6h ago	0.72573	
\odot	submission_clf_smote_handle_outliers (1).csv Complete · Khansa Mahira · 9h ago	0.71528	
\odot	submission_clf_smote_handle_outliers.csv Complete · Khansa Mahira · 10h ago	0.70826	

GradientBoost

\odot	Class_with_outlier.csv Complete · FajarTama · 4h ago	0.72311	
\odot	smote_gradient_without_outlier.csv Complete · FajarTama · 5h ago	0.73832	

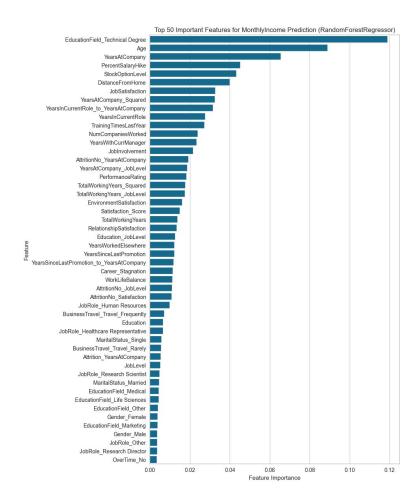
Random Forest



Pengujian di Kaggle dengan berbagai macam preprocessing menghasilkan skor f1 sebagai berikut:

attrition_predictions_top1.csv Complete · Fikri Budianto · 1d ago	0.75913	✓
employee_test_classif_pred.csv Complete · FajarTama · 10h ago	0.75255	
Submission_classification (2).csv Complete · Khansa Mahira · 24d ago	0.73913	
hasil_klasifikasi_RF.csv Complete · Dian Fathur Rahman · 2d ago	0.73460	

Dipilih top 35, hal ini karena kalau dipilih semua ternyata terlalu banyak noise yang ditangkap sehingga menyebabkan prediksi tidak akurat dan juga untuk mengurangi resiko overfitting.



Dengan menggunakan RandomizedSearchCV dan KFold dengan k=5 diperoleh hasil sebagai berikut:

warnings.warn(
Regression Mod	del Perform	ance:		
	r2	mae	mse	rmse
XGBoost	0.741351	1029.483380	2.271241e+06	1507.063706
ExtraTrees	0.714220	1083.025093	2.509483e+06	1584.134904
LightGBM	0.710333	1100.878121	2.543619e+06	1594.872817
RandomForest	0.696181	1119.286940	2.667894e+06	1633.368968
CatBoost	0.685809	1151.664400	2.758970e+06	1661.014604
GradientBoosting	0.683735	1162.568394	2.777184e+06	1666.488444
KNN	0.484401	1540.039719	4.527574e+06	2127.809644
MLPRegressor	0.471174	1579.542233	4.643717e+06	2154.928515
Lasso	0.214013	1917.252467	6.901899e+06	2627.146563
ElasticNet	0.213927	1917.409501	6.902656e+06	2627.290672
Ridge	0.213923	1917.519441	6.902689e+06	2627.296908
LinearRegression	0.213914	1917.582335	6.902765e+06	2627.311336

Pengujian di Kaggle dengan berbagai macam preprocessing menghasilkan skor r2 sebagai berikut:

\otimes	regress_pred_gradient.csv Complete · FajarTama · 1h ago	0.77449	
\odot	voting_ensemble_prediction.csv Complete · Fikri Budianto · 8m ago	0.77438	lacksquare
\odot	hasil_rgr.csv Complete · Dian Fathur Rahman · 27s ago	0.74698	
\odot	submission_regression (5).csv Complete · Khansa Mahira · 1d ago	0.61566	

KNN

\odot	knn_regression_handle_outliers.csv Complete · Khansa Mahira · 6h ago	-0.01274	
\odot	knn_regression_no_handle_outliers.csv Complete · Khansa Mahira · 6h ago	0.61566	
\odot	submission_regression (8).csv Complete · Khansa Mahira · 10h ago	0.27770	
\odot	submission_regression (4).csv Complete · Khansa Mahira · 1d ago	0.57977	

GradientBoost

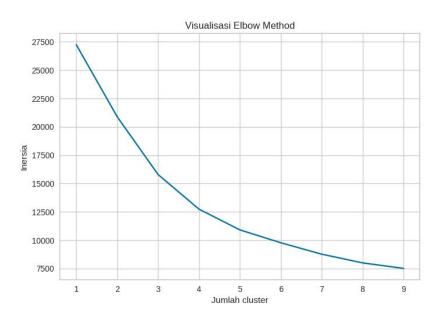
\odot	regress_pred_gradient.csv Complete · FajarTama · 6m ago	0.77449	
\odot	regress_pred_gradient.csv Complete · FajarTama · 1h ago	0.65520	

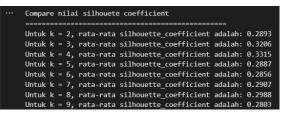
Random Forest

\odot	hasil_rgr_dupli_outlier.csv Complete · Dian Fathur Rahman · 1h ago	0.73351	
\odot	hasil_rgr.csv Complete · Dian Fathur Rahman · 27s ago	0.74698	

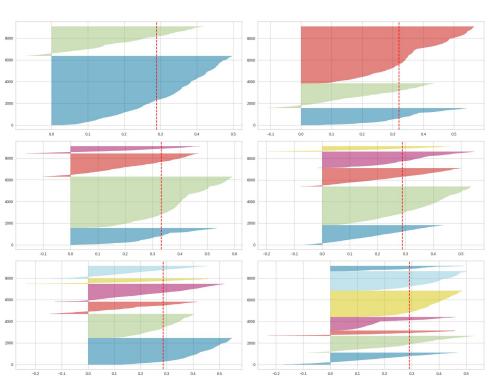
Clustering

- Fitur yang dipilih: MonthlyIncome,
 PercentSalaryHike, JobLevel
- Model: K-Means



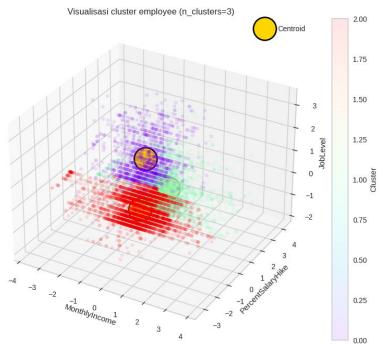


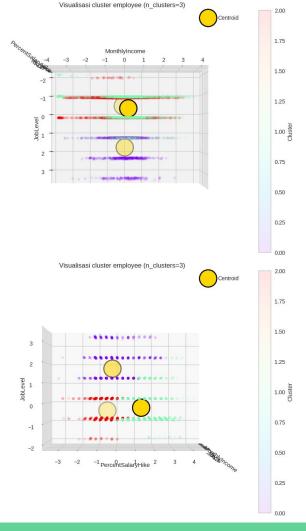
Visualisasi Silhouette Coefficient untuk beberapa nilai k



Clustering

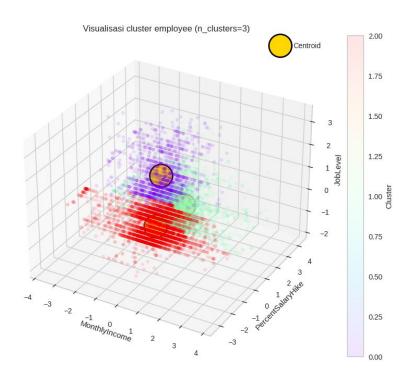
- $k_{optimal} = 3$





Clustering

- Cluster hijau
 MonthlyIncome yang sedikit lebih tinggi
 JobLevel yang relatif rendah ke menengah
 PercentSalaryHike yang tinggi.
 Karyawan dengankinerja yang sangat baik atau keahlian khusus di bidang yang sangat dibutuhkan perusahaan.
- Cluster ungu
 JobLevel yang tinggi
 MonthlyIncome dan PercentSalaryHike yang moderat
 (lebih tinggi dari cluster merah tetapi lebih rendah dari
 cluster hijau).
 - Karyawan senior atau manajerial dengan level pekerjaan yang tinggi tetapi tidak mengalami kenaikan gaji cepat



Terima Kasih